

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas) dan *corporate governance* (efektivitas dewan komisaris, struktur kepemilikan terkonsentrasi, dan efektivitas komite audit) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan risiko keuangan pada industri sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko keuangan pada laporan keuangan interim. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka pengungkapan risiko keuangan yang disajikan oleh perusahaan dapat semakin luas dikarenakan perusahaan besar memiliki banyak pemegang kepentingan sehingga kewajiban pengungkapan menjadi lebih besar untuk memenuhi kebutuhan pemegang kepentingan tersebut. Adapun perusahaan yang mengalami likuiditas yang tinggi mengungkapkan lebih banyak informasi risiko keuangan untuk membedakan keterampilan mereka dalam mengelola rasio likuiditas dibandingkan dengan manajer di perusahaan lain dengan rasio likuiditas yang lebih rendah. Sedangkan profitabilitas, *leverage*, dan semua variabel *corporate governance* (efektivitas dewan komisaris, struktur kepemilikan terkonsentrasi, dan efektivitas komite audit) yang digunakan pada

penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Pemilihan variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan risiko adalah karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas), dan *corporate governance* (efektivitas dewan komisaris, struktur kepemilikan terkonsentrasi, dan efektivitas komite audit). Dari hasil penelitian, hanya ukuran perusahaan dan likuiditas yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko keuangan. Hal ini memungkinkan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti karakteristik perusahaan (jenis industri, *cross listing*, diverensifikasi produk, dan diverensifikasi geougrafis) dan *corporate governance* (komisaris independen, kinerja lingkungan, kinerja manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit).
2. Sampel penelitian yang diperoleh jumlahnya hanya 96. Hal ini dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian dari industri sektor pertambangan saja sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisir pada tipe perusahaan lainnya serta rentang waktu penelitian hanya 5 tahun.
3. Proses *content analysis* cenderung subyektif, terutama dalam penentuan kalimat yang dianggap sebagai pengungkapan risiko.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel independen yang digunakan. Pengembangan ini perlu dilakukan mengingat banyak variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi pengungkapan risiko, seperti karakteristik perusahaan (jenis industri, *cross listing*, diversifikasi produk, dan diversifikasi geougrafis) dan *corporate governance* (komisaris independen, kinerja lingkungan, kinerja manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit).
2. Menambah cakupan jumlah sampel dan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih menejelaskan gambaran kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran yang berbeda melalui latar belakang pendidikan untuk dewan komisaris dan komite audit, untuk struktur kepemilikan terkonsentrasi dapat menggunakan variabel dummy yang mengambil nilai satu jika pemegang saham terbesar mengendalikan sekurang-kurangnya 20%, untuk profitabilitas dapat menggunakan ROA, ROE, dsb, untuk *leverage* dapat menggunakan DER, TIE, dsb.
4. Dalam penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan kategori-kategori risiko yang digunakan dalam melakukan *content analysis*